

BAB

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang: (1) Latar belakang penelitian, (2) Masalah penelitian, (3) Tujuan penelitian, (4) Manfaat penelitian, (5) Asumsi penelitian, (6) Ruang lingkup penelitian, dan (7) Definisi istilah. Ke Tujuh hal tersebut diuraian sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penguna bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari akan berdampak pada kemampuan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dimasa yang akan datang. Selain itu, penguasaan bahasa gaul akan merajalela bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa. Dampak lain yang ditimbulkan adalah mengikisnya kebakuan yang dimiliki bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan semakin berkembangnya bahasa gaul dikalangan remaja, bisa jadi generasi selanjutnya tidak lagi bisa mengenal dan menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan EYD. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas, maka menimbulkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional merupakan langkah penting yang harus dilakukan, salah satunya melalui pembelajaran disekolah dan bimbingan orang tua.

Bahasa itu bersifat dinamis, bahasa juga tidak dapat terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang akan terjadi sewaktu-waktu. Di dalam era globalisasi ini kemajuan teknologi dan informasi telah mempengaruhi beberapa aspek kehidupan, terutama dikalangan remaja. Kalangan remaja semakin sulit

menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti misalnya adanya penyingkatan kata, penambahan huruf terhadap kata yang sudah baku, pengurangan huruf, serta penguasaan angka dalam penulisan kata. Perubahan penulisan dan pengucapan bahasa Indonesia ini disebabkan oleh munculnya bahasa baru dikalangan remaja yang membuat mereka lebih percaya diri ketika mereka menggunakan bahasa baru yang mereka sebut sebagai bahasa gaul.

Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016) bahasa gaul adalah dialek bahasa Indonesia non formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan. Bahasa gaul yang mereka ciptakan tidak digunakan sembarangan dalam komunikasi. Situasi santai atau nonformal bahasa gaul digunakan untuk percakapan yang disesuaikan dengan topik pembicaraan. Bahasa gaul pada umumnya digunakan oleh kalangan pelajar (remaja) sebagai sarana komunikasi sesama kelompoknya. Masa remaja memiliki kecenderungan ingin mencoba sesuatu yang baru, dan petualangan. Ciri-ciri tercermin juga perilaku pelajar dalam berbahasa. Pelajar (remaja) menggunakan bahasa gaul hanya dengan komunitasnya atau sesama pelajar yang mengerti, sementara dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia. Keadaan ini semakin parah dengan adanya keterlibatan figur/artis yang menggunakan bahasa gaul. Apalagi maraknya kalangan figur/artis menggunakan bahasa gaul di media masa dan elektronik, membuat remaja cenderung menirunya, seperti yang saya teliti melibatkan publik figur selegram Komika Bintang Emon.

Penggunaan Bahasa gaul diyakini dapat mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia yang baku. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa gaul telah menjadi fenomena dikalangan pelajar (remaja).

Dengan adanya kejadian seperti itu maka penggunaan bahasa gaul Komika Bintang Emon di Instagram maka menjadi trensetter (panutan setiap orang) misalnya *keepcher* (#gue cinta loe) itu kalimat yang sering digunakan oleh bintang emon makanya itu dijadikan bahan transsetter oleh orang-orang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penggunaan Bahasa Gaul Komika Bintang Emon Di Instagram”. Galau berdasarkan data awal yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian maka bahasa gaul memiliki beberapa perbedaan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena bahasa ini cenderung menggunakan ragam santai dalam penggunaannya.

Bahasa gaul merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya.

Menurut Mulyana (dalam Sari 2015 : 2), bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu. Selain bahasa gaul dahulu masyarakat populer dengan

bahasa prokem. Menurut Pusat Bahasa dan Sastra (dalam Hilaliyah 2010 : 2) Bahasa prokem biasa juga disebut sebagai bahasa sandi, yaitu bahasa yang dipakai dan digemari oleh kalangan remaja tertentu.

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang bahasa dari bahasa Indonesia. Bahasa gaul umumnya mulai muncul di kalangan masyarakat pada tahun 1980 – an. Pada tahun 1980 – an bahasa gaul lebih dikenal dengan bahasa prokem. Bahasa prokem saat itu digunakan oleh kalangan pergaulan preman. Penggunaan bahasa gaul ini dapat dikatakan sebagai kode yang digunakan oleh kelompok tertentu. Dapat dikatakan sebagai kode karena makna dari bahasa gaul setiap kelompok dapat berbeda – beda. Makna dari bahasa tersebut hanya diketahui oleh anggota kelompok tersebut saja. Pada awalnya penggunaan bahasa prokem ini bertujuan untuk merahasiakan isi obrolan dari kelompok tertentu.

Struktur bahasa gaul adalah ragam bahasa gaul remaja yang memiliki ciri khusus, singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses pergantian dengan kata yang lebih pendek seperti “memang menjadi emang”. Kalimat-kalimat yang digunakan kebanyakan berstruktur kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Penggunaan awalan (e) Kata “emang” itu bentukan dari kata “memang” yang disisipi bunyi e. Disini jelas terjadi pemendekan kata berupa menghilangkan huruf depan (m). Sehingga terjadi perbedaan saat melafalkan kata tersebut dan merancu dari kata aslinya.

Ragam bahasa Indonesia adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri atas berbagai macam suku dan budaya. Selain itu, bahasa-bahasa antar daerah juga dapat berbeda antara satu dengan lainnya. Misalnya: pada akun Instagram Komika Bintang Emon di dalam unggahan vidionya biasanya Bintang Emon tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia yang lazim untuk berbicara atau saat ia membuat video kontennya, tetapi Bintang Emon juga menggunakan bahasa asalnya yaitu betawi dan bahasa gaul lainnya, artinya di dalam konten video yang di unggah atau dibuat oleh Komika Bintang Emon di Instagram mempunyai variasi bahasa yang berbeda-beda sesuai topik yang dibicarakan oleh Bintang Emon di mana variasi itu berupa idiolek yang merupakan ragam bahasa atau variasi bahasa yang sifatnya individual ialah sifat khas atau unik tuturan yang dimiliki seseorang yang berbeda dengan orang lain seperti contohnya bahasanya yang dapat dilihat atau didengar melalui warna atau ciri khas suara seperti Komika Bintang Emon.

Pembentukan kosakata bahasa gaul yang di mana perubahan bunyi adanya proses berupa abreviasi (pemendekan), pelesetan, menghilangkan sebagian fonem atau penambahan fonem di akhir kata, afiksasi dan kata baru. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:3), abreviasi adalah pemendekan bentuk sebagai pengganti bentuk yang lengkap; bentuk singkatan tertulis sebagai pengganti kata. menurut Kridalaksana (2007:159) abreviasi yaitu proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atas kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru. Pembentukan kosakata bahasa gaul Komika Bintang Emon di Instagramnya

ia menggunakan teknik berupa abreviasi yang dimana pemendekan bentuk kata atau singkatan berupa pola menghilangkan kata depan atau menambahkan kata di akhir kata contohnya dalam unggahan video di Instagram Komika Bintang Emon pada kata "banget menjadi bingits" contoh kalimatnya "wih, keren bingits lo". pada kata banget itu tidak mengalami pemotongan melainkan pergantian vokal /a/ dan /e/ menjadi kata /i/ dan di tambah oleh kata /s/ di akhir sehingga berubah menjadi sebuah kata bingits.

Fungsi bahasa gaul memiliki beberapa fungsi yang sesuai dengan tujuannya, yaitu mengakrabkan, merahasiakan sesuatu, menciptakan suasana humor, menyindir, menyampaikan atau mengungkapkan perasaan, mengejek, dan menasihati. Data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berupa kalimat atau tuturan Komika Bintang Emon pada video yang diunggah di Instagram, berupa fungsi bahasa gaul yaitu menyindir, klasifikasi fungsi bahasa gaul pada Komika Bintang Emon di Instagram pada kalimat ini sebagai berikut : Fungsi Menyindir, Bahasa gaul pada Komika Bintang Emon berfungsi untuk menyindir orang yang berada di sekitar penutur dan mitra tutur. Bahasa gaul yang menyatakan fungsi menyindir dapat dilihat pada tuturan berikut ini di video yang di unggah oleh komika bintang emon di akun instagramnya pada. (Power bank) kalamnya : "teruntuk temen-temen ku kalo minjem power bank tolong agak dijaga penggunaanya ye, jangan lu minjem full ngbaliin kosong., lu pakek apa charger gua ha, ces eskalator, bos walaupun di power bank ada kata bank, bukan berarti lu bisa jadi nasabah tetap. Power bank dihabisin rasanya anying banget " *teruntuk temen-temen ku kalo minjem power bank tolong agak dijaga penggunaanya ye, jangan lu minjem full ngbaliin kosong ditujukan untuk orang-orang yang disindir oleh*

penutur dan mitra tutur”. Fungsi Mengejek, Bahasa gaul pada “Komika Bintang Emon” berfungsi untuk mengejek orang lain. Penutur mengejek lawan bicaranya dengan menyebutkan keburukan lawan bicaranya. Bahasa gaul yang menyatakan fungsi mengejek dapat dilihat pada tuturan pada data awal.

Berikut data awal dari bentuk bahasa gaul Komika Bintang Emon pada video tanggal 15 februari berjudul “setiap orang tuh emang limitnya beda-beda”.

bintang emon : kenapa punya *gua* pedes *bet* ya. (Kata *gua*, *bet* dan *apan* ditujukan untuk bentuk bahasa gaul)

temen : yah *apan* pedes darimana, nih bocah umur 4 tahun juga masih bisa makan

temen : kok dirumahlo ga ada kepala rusa sih, *cupu lo*. (Kata *cupu lo* ditujukan untuk merendahkan dan mengejek bintang emon.)

Konteks bentuk bahasa gaul yang di sampaikan atau di ucapkan Komika Bintang Emon pada vidionya yang diunggah di Instagram berjudul "setiap orang tuh emang limitnya beda-beda". Bintang emon mengucapkan bentuk bahasa gaul berupa percakapan antara bintang emon dengan temannya. *Kenapa punya gua pedes bet ya* yang dimana bentuk bahasa gaulnya adalah *gua* dan *bet*. Bentuk bahasa gaul ini adalah bentuk bahasa gaul kata baru. Makna dari bahasa gaul ini adalah kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti yang sama. Komika Bintang Emon juga mengucapkan kata *gua* pada saat berbincang dengan temannya. Sedangkan bahasa gaul *bet* ini tergolong bahasa gaul penggalan yaitu proses pemendekan yang menghilangkan salah satu leksem. Teknik analisis pembentukan kata dengan cara memilah kata yang mengalami proses pemendekan dengan menghilangkan salah satu bagian depan atau belakang. Dari data awal yang ditemukan bahasa gaul Komika Bintang Emon dalam data diatas dibuktikan

dengan adanya kalimat "kenapa punya gua pedes bet ya". Kata ini lah yang mempunyai peran besar dalam bentuk bahasa gaul.

Fungsi dari data awal diatas pada percakapannya Komika Bintang Emon itu tergolong dari fungsi mengejek. Fungsi mengejek Pada umumnya bahasa gaul digunakan untuk mengejek orang lain. Berikut ini akan dijabarkan tuturan yang didalamnya mengandung kata gaul yang berfungsi untuk mengejek. " Kok rumah lo ga ada kepala rusa sih, *cupu lo*. Sebuah postingan vidio Komika Bintang Emon yang berjudul setiap orang tuh emang limitnyadi beda-beda akun Instagram pada tanggal 15 february 2020 yang memposting sebuah vidio percakapn dengan satu teman cowoknya. Kata *cupu lo* di atas dalam bahasa gaul mempunyai arti “ tidak keren kamu”. Kata tersebut menunjukkan kata ejekan atau sedang mengejek seorang Komika Bintang Emon.

Pada penelitian terdahulu oleh Suwakil, Rahma (2018) dari permasalahan yang diangkat oleh Suwakil, Rahma (2018) diperoleh hasil penelitian berupa wujud bahasa prokem, ciri- ciri bahasa gaul dan fungsi bahasa prokem yang digunakan mahasiswa asal Ambon di Universitas Yogyakarta. Penelitian kedua dilakukan oleh Andini, Hollysa (2013). Dari permasalahan yang diangkat oleh Septaria Endah diperoleh hasil penelitian yaitu, bentuk bahasa *prokem*, proses pembentukan bahasa *prokem*, dan penggunaan bahasa *prokem* pada siswa SMP N 1Purbalingga.

Berdasarkan dari penelitian yang relevan di atas, peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya. *Pertama* persamaan, yaitu (1) mendeskripsikan bentuk dari bahasa *prokem*, (2)

mendeskripsikan fungsi dari bahasa *gaul*, (3) metode penelitian menggunakan deskripsi kualitatif. *Kedua* perbedaan, yaitu (1) subjek penelitian, (2) sumber data dan data yang diperoleh peneliti, (3) teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi bahasa gaul yang digunakan oleh Komika Bintang Emon pada video yang diunggah atau di upload dalam jejaring sosial *Instagram*. Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya.

Bab ini menguraikan penelitian yang relevan, landasan teori, dan kerangka berpikir. Penelitian yang relevan berisi tentang tinjauan dengan topik-topik sejenis oleh peneliti lain. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan peneliti sebagai acuan analisis yang terdiri dari teori sosiolinguistik, ragam bahasa, bahasa Bahasa gaul, karakteristik bahasa gaul, proses pembentukan bahasa gaul, fungsi bahasa gaul, dan aspek dalam bahasa gaul. Kemudian, kerangka berpikir berisi tentang acuan teori berdasarkan penelitian yang relevan dan landasan teori untuk menjawab rumusan masalah.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini adalah

- a. Bagaimana Bentuk bahasa gaul kata khas dialek betawi, perubahan fonem pada kata bahasa indonesia dan penggunaan bahasa asing pada Komika Bintang Emon?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mendeskripsikan bentuk bahasa prokem atau bahasa gaul kata khas dialek betawi, perubahan fonem pada kata bahasa Indonesia dan penggunaan bahasa asing pada Komika Bintang Emon di Instagram.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya memiliki manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut. Manfaat merupakan keberfaedahan penelitian dari penulis yang ditujukan kepada pembaca. Beberapa manfaat penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa/calon pendidik, penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang perkembangan disiplin ilmu linguistik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi bahan referensi dan memberikan informasi mengenai penggunaan bahasa gaul telah menjadi fenomena dikalangan pelajar.
- c. Memberikan informasi kepada pembaca dan pendengar mengenai Bahasa gaul dalam akun Instagram komika atau slebgram bintang Emon.

1.5 Asumsi Penelitian

Peneliti mengasumsikan bahwa bahasa gaul adalah dialek bahasa Indonesia non formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah

tertentu untuk pergaulan. Bahasa gaul yang mereka ciptakan tidak digunakan sembarangan dalam komunikasi. Penggunaan bahasa gaul sebagai alat komunikasi juga terdapat dalam konten bintang emon yang ada di media sosial Instagram dengan selebgram sebagai penuturnya. konten-konten yang menarik merupakan bentuk bahasa gaul yang dilakukan oleh selebgram kepada sang penikmat konten yang dibuat oleh selebgram tersebut dengan tujuan untuk memberikan kesan yang baik dan bermanfaat atau bersifat menghibur. Peneliti bermaksud mengkaji “Bagaimanakah penggunaan Bahasa Gaul di Instagram pada selebgram atau komika Bintang emon”. Kajian ini diharapkan dapat menunjukkan bahasa gaul yang ada dalam konten-konten komika atau selebgram bintang emon.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian merupakan variabel yang diteliti, sehingga apa yang sedang diteliti oleh peneliti dapat diketahui didalam ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek dalam penelitian ini yaitu analisis bentuk bahasa gaul Komika Bintang Emon di instagram
- b. Data penelitian berupa kalimat atau tuturan Bintang Emon di instagram
- c. Sumber data penelitian ini yaitu Instagram milik Komika Bintang Emon.

1.7 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa gaul bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan dan mempunyai bahasa khas dan unik yang hanya diketahui oleh komunitasnya saja.
- b. Pembentuk kosakata bahasa gaul yaitu perubahan bunyi akibat adanya proses morfologi lazim, dalam proses ini dapat terjadi peristiwa karena menghindari adanya dua bunyi yang sama.
- c. Fungsi dari bahasa gaul dalam Instagram Komika Bintang Emon terdiri atas fungsi menyindir, fungsi menghaluskan perkataan, fungsi mengejek, fungsi mengakrabkan, fungsi memaksa, dan fungsi merahasiakan sesuatu.